

Utilization of Digital Media in Kitabah Learning: Efforts to Increase Creativity and Writing Productivity

Ahmad Zainul Arifani¹, Akbar Maulana², Anas Kholil Tanjung³, Muhammad Ali Imran⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: ahmadzainst04@gmail.com; am7961762@gmail.com; anaskholil25@gmail.com; aliimran.5904@gmail.com

ABSTRAK

Karena metode pengajaran yang kaku dan tidak relevan dengan situasi komunikasi sehari-hari, siswa sering menganggap pembelajaran kitabah (menulis) dalam bahasa Arab sulit. Menggunakan media digital sebagai alat bantu pembelajaran adalah salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penggunaan media digital seperti Google Docs, Canva, dan Padlet dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas menulis siswa saat belajar bahasa Arab. Pendekatan penelitian bibliometrik ini menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku teks, jurnal pendidikan bahasa Arab, dan artikel ilmiah yang membahas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi online dan teks asli dari internet meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, media digital membuat belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Ini membuat pemahaman siswa tentang struktur kalimat dan ekspresi yang digunakan dalam dunia nyata lebih mudah. Oleh karena itu, kurikulum bahasa Arab harus mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis media digital sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih modern, terlibat, dan kontekstual. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga meningkatkan keinginan mereka untuk belajar bahasa Arab.

Keyword: Kitabah; Media Digital; Belajar Bahasa Arab; Kreativitas Menulis; Produktivitas Menulis

ABSTRACT

Due to rigid teaching methods that are not relevant to everyday communication situations, students often find learning to write in Arabic difficult. Using digital media as a learning aid is one solution to overcome this problem. The purpose of this study was to see how the use of digital media such as Google Docs, Canva, and Padlet can improve students' creativity and writing productivity when learning Arabic. This bibliometric research approach analyzed various relevant literature sources, including textbooks, Arabic language education journals, and scientific articles that discuss the use of technology in learning Arabic. The results showed that the use of online applications and original texts from the internet improved students' writing skills. In addition, digital media makes learning more interactive and fun. This makes students' understanding of sentence structures and expressions used in the real world easier. Therefore, the Arabic language curriculum should adopt a digital media-based learning approach as an effort to create more modern, engaging, and contextual learning. This method not only improves students' writing skills but also increases their desire to learn Arabic.

Keyword: Kitabah; Digital Media; Arabic Language Learning; Writing Creativity; Writing Productivity

Corresponding Author:

Ahmad Zainul Arifani,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Jl. William Iskandar Psr. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, Indonesia
Email: ahmadzainst04@gmail.com



1. INTRODUCTION

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang sangat penting untuk pendidikan Islam di Indonesia (Nasution, Asari, & Rasyid, 2024). Bahasa Al-Qur'an tidak hanya digunakan dalam bidang keagamaan tetapi

juga digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai aspek pendidikan, seperti pembelajaran bahasa di pesantren, madrasah dan perguruan tinggi (Nasution et al., 2023). Menyimak (*istimā*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*) adalah empat keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa. Menulis merupakan cara untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis baik dalam bahasa yang sederhana maupun yang kompleks (Ahmad Rathomi, 2020).

Menulis dalam bahasa Arab atau *kitābah* memerlukan keterampilan kompleks, baik dalam struktur kalimat (*naḥw*), bentuk kata (*ṣarf*), maupun penyusunan ide secara logis dan ekspresif (Nasution & Zulheddi, 2019). Banyak faktor yang menjadi kekhasan aspek menulis dalam bahasa Arab sekaligus menjadi tantangan dalam mencapai kemahiran tersebut, seperti arah tulisan dan bentuk huruf yang berbeda dengan penulisan dalam Bahasa Indonesia. Faktor-faktor ini menjadi problematika tersendiri bagi siswa yang baru mempelajari Bahasa Arab (Ahmad Rathomi, 2020).

faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam belajar bahasa Arab pasti disebabkan oleh faktor internal yaitu dari peserta didik itu sendiri dan secara eksternal yaitu pengaruh dari lingkungannya (Cahyati & Maulani, 2023). Perkembangan teknologi informasi telah membuka ruang baru dalam dunia pendidikan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi online seperti Google Docs, Padlet, dan Canva telah digunakan bersama dengan sumber asli dari internet untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas konteks penggunaan bahasa, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Media digital memberi siswa kesempatan untuk menulis dalam berbagai format, seperti narasi visual, proyek kolaboratif, artikel singkat, dan iklan. Hal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing (Leli et al., 2025).

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai aspek pembelajaran *kitābah*, mulai dari problematika dasar seperti kompleksitas *naḥw*-*sharf* dan motivasi rendah (Ahmad Rathomi, 2020) (Cahyati & Maulani, 2023), hingga solusi parsial berbasis teknologi seperti pemanfaatan Google Docs untuk kolaborasi dasar (Leli et al., 2025) dan Canva untuk desain visual sederhana (Nurmala Fitria, 2023). Studi-studi terdahulu juga menguji pendekatan konstruktivistik melalui *flipped classroom* (Muhammad Azhar et al., 2025), namun belum mengintegrasikan platform kolaboratif (Padlet) dengan desain kreatif (Canva) dalam kerangka hybrid yang melibatkan peran aktif guru sebagai fasilitator. Penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan merancang model pembelajaran *kitābah* berbasis proyek digital yang menyinergikan aspek kolaborasi, kreativitas, dan konstruktivisme dalam satu kerangka terpadu.

Penelitian ini berbeda dengan studi-studi sebelumnya dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian oleh (Ahmad Rathomi, 2020) dan (Cahyati & Maulani, 2023) hanya mengidentifikasi problematika umum dalam pembelajaran *kitābah* (seperti kesulitan struktur *naḥw* dan *sharf*) tanpa menawarkan solusi berbasis teknologi. Kedua, studi (Leli et al., 2025) dan (Muhammad Azhar et al., 2025) memang membahas media digital, tetapi fokusnya terbatas pada peningkatan motivasi belajar, bukan pada pengembangan kreativitas menulis teks Arab secara kolaboratif. Berbeda dengan itu, penelitian ini menguji implementasi platform seperti Padlet dan Canva untuk menciptakan lingkungan menulis yang interaktif, dengan pendekatan konstruktivistik yang menekankan proyek kreatif (misalnya: desain poster Arab, penulisan cerpen digital).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan model pembelajaran *kitābah* berbasis proyek digital yang mengintegrasikan platform kolaboratif (Padlet) dan desain visual (Canva) guna meningkatkan kreativitas menulis bahasa Arab, sebagaimana disarankan oleh (Leli et al., 2025) tentang pentingnya kolaborasi digital; (2) menganalisis efektivitas pendekatan hybrid konstruktivistik dalam meningkatkan keterampilan menulis kompleks, merespon temuan (Muhammad Azhar et al., 2025) tentang keterbatasan model *flipped classroom* konvensional; serta (3) mengevaluasi peran guru sebagai fasilitator dalam ekosistem digital ini, melengkapi penelitian (Nurmala Fitria, 2023). yang masih terfokus pada unsur kreatif tanpa strategi pengajaran terstruktur. Studi ini diharapkan dapat memberikan kerangka praktis bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang adaptif di era digital.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian lebih fokus pada pengkajian konsep, teori, dan prinsip pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital, khususnya dalam aspek *kitābah*. Dengan pendekatan ini, peneliti mengumpulkan, memahami, dan menganalisis berbagai sumber pustaka untuk mendapatkan pemahaman mendalam terhadap topik yang diteliti.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari literatur primer dan sekunder seperti jurnal ilmiah, buku teks, skripsi, laporan penelitian, serta artikel-artikel di situs web akademik. Beberapa karya penting yang digunakan antara lain tulisan Ahmad Rathomi yang membahas metodologi pengajaran bahasa

Arab. Pemilihan sumber didasarkan pada kesesuaian dengan tema penelitian, validitas informasi, kebaruan ide, serta kredibilitas penulis dan institusi penerbit.

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pencarian literatur di berbagai database online seperti Google Scholar, ResearchGate, Portal Garuda Kemdikbud, dan perpustakaan UIN. Selain itu, koleksi fisik di perpustakaan juga digunakan sebagai sumber referensi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: *kitābah*, media digital, pembelajaran bahasa Arab, kreativitas menulis, dan produktivitas menulis. Setiap sumber diseleksi berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan tingkat sitasi untuk memastikan kualitasnya.

Data yang dikumpulkan dianalisis melalui proses komparasi, kategorisasi, dan kritisi kritis. Langkah-langkah analisis dimulai dari membaca dan mencatat ide pokok setiap sumber, mengelompokkan literatur berdasarkan tema, membandingkan persamaan dan perbedaan argumen, hingga melakukan sintesis untuk menghasilkan kerangka konseptual. Triangulasi literatur juga dilakukan untuk memperkuat objektivitas dan menghindari bias dalam argumen yang dibangun.

Metode ini sangat efektif dalam membangun kerangka konseptual dan rekomendasi praktis untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab di era digital. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk menemukan pola pembelajaran yang berhasil serta tantangan yang sering terjadi saat menerapkan media digital di lapangan.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan temuan analisis literatur yang dilakukan, penggunaan media digital dalam pembelajaran *kitābah* meningkatkan produktivitas dan kreativitas menulis siswa secara signifikan. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, dalam beberapa tahun terakhir (Nasution, Asari, Al-Rasyid, et al., 2024). Penggunaan sebuah media pembelajaran dalam proses belajar dapat memberikan kemudahan dalam proses penyampaian dan pemahaman bagi pelajar dari materi yang disampaikan, serta menciptakan suasana belajar yang efektif dan tidak membosankan. Media ialah sebuah hal yang dapat dikatakan sebagai sebuah perantara untuk menyampaikan informasi didalam keberlangsungan proses pembelajaran (Annashir et al., 2024).

Salah satu keuntungan utama dari media digital adalah kemampuan untuk menciptakan lingkungan menulis yang nyata dan akademis. Siswa tidak lagi dibatasi dengan latihan karangan formal yang monoton dan tanpa konteks. Sebaliknya, mereka diajak menulis dalam konteks kehidupan nyata, seperti membuat poster pendidikan dalam bahasa Arab menggunakan Canva, menanggapi diskusi di Padlet, atau menulis ringkasan cerita dari video YouTube dalam bahasa Arab. Penggunaan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap materi Bahasa Arab, seperti penguasaan *mufrodāt* (Muntaqim Al Anshory & Hasaniyah, 2025).

Dengan platform kolaboratif seperti Google Docs, siswa dapat secara langsung memberikan masukan ke tulisan temannya, yang membuat proses revisi lebih dinamis dan efisien. Menulis juga berkembang dari sesuatu yang dilakukan secara individual menjadi proses sosial yang melibatkan umpan balik, diskusi, dan penyesuaian makna. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik, Siswa terlibat secara aktif dalam dialog atau didkusi dengan guru dan siswa lainnya Dialog dan diskusi yang merupakan interaksi sosial dalam kelas yang bersifat intensif sangat membantu siswa untuk mampu mengubah atau menguatkan gagasan-gagasannya (Miswarul Abdi Aziz, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran *kitābah* mencakup pemahaman tentang struktur kalimat serta penggunaan bahasa dalam situasi yang nyata dan bermakna.

Selain itu, Penerapan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab telah diterapkan dalam berbagai macam bentuk model pembelajaran yang memanfaatkan pengembangan teknologi seperti pembelajaran melalui multimedia pembelajaran, pengembangan modul pembelajaran bahasa arab berbasis elektronik, hingga pembuatan soal-soal berbasis elektronik untuk memudahkan siswa melatih kemampuan bahasa mereka (Hilmi et al., 2023). Jika ada teks asli, siswa akan lebih mudah memahami cara bahasa Arab digunakan dalam berbagai konteks, baik resmi (*fuṣḥā*) maupun tidak resmi.

Sebagai contoh, ketika siswa diberikan tugas untuk menulis respon terhadap sebuah video narasi dalam bahasa Arab, mereka tidak hanya belajar tentang struktur wacana, tetapi juga memahami intonasi, ekspresi idiomatik, dan konteks penggunaan frasa tertentu. Video tersebut, meskipun bersifat visual dan auditif, mendorong siswa untuk menulis dengan lebih percaya diri karena mereka telah mendengar dan melihat bagaimana bahasa itu digunakan secara langsung. Ini menciptakan hubungan antara menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), dan menulis (*kitābah*), menjadikan pembelajaran lebih holistik dan menyeluruh.

Selain itu, telah terbukti bahwa penggunaan Padlet dalam pembelajaran *kitābah* berhasil meningkatkan kualitas dan frekuensi menulis siswa. Siswa dapat menulis pendapat cepat di platform ini dan saling membaca dan merespons tulisan teman-temannya. Karena siswa tidak hanya berfokus pada tata bahasa yang benar atau salah, tetapi juga pada penyampaian ide secara logis dan ekspresif, aktivitas ini menciptakan suasana belajar yang hidup dan relevan. Pendekatan ini dianggap baik oleh banyak guru karena mampu

mendorong siswa untuk terus menulis dalam bahasa Arab, meskipun hanya dalam bentuk singkat seperti tanggapan atau komentar.

Platform visual seperti Canva sangat membantu dalam pembelajaran *kitābah*. Siswa tidak hanya menulis, tetapi mereka juga memadukan kemampuan linguistik mereka dengan estetika visual. Siswa menjadi tertarik pada proyek-proyek seperti membuat poster kampanye edukasi dalam bahasa Arab atau infografis tentang tema budaya Arab. Ini berhasil menarik perhatian mereka, karena siswa cenderung lebih mudah memahami materi melalui gambar dan warna. Dengan kata lain, Canva dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Masykura Setiadi, 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital juga menguntungkan motivasi siswa. Mereka lebih termotivasi untuk menulis karena materi yang mereka pelajari terkait dengan dunia mereka sendiri. Selain itu, mendapatkan apresiasi dari guru dan teman sekelas melalui komentar atau like di platform online meningkatkan rasa percaya diri dan dorongan untuk menulis dalam bahasa Arab. Hasil dari beberapa studi kasus menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media gambar realitas lebih memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab (Sofiyah, 2019).

Namun demikian, pembelajaran *kitābah* dengan media digital tidak selalu berjalan lancar. Keterbatasan akses internet di beberapa wilayah, ketidakmampuan guru untuk menggunakan teknologi, dan perubahan kurikulum yang diperlukan untuk memaksimalkan integrasi media digital adalah beberapa tantangan yang masih ada. Namun, Mereka tumbuh dalam era digital yang penuh dengan informasi dan teknologi canggih. Oleh karena itu, pendekatan dalam mengajar bahasa arab perlu disesuaikan dengan preferensi dan gaya belajar Generasi Z (Faiz & Afrita, 2024).

Guru bertanggung jawab untuk memberikan instruksi dan berperan sebagai fasilitator yang mengawasi lingkungan belajar, siswa harus secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Uswatul Khoiriyah, 2020). Meskipun materi yang terlalu sulit atau kompleks dapat membingungkan siswa, jika dipilih dengan benar dan disertai dengan panduan pembelajaran yang jelas, siswa akan mendapatkan hasil terbaik. Guru harus membuat aktivitas menulis yang menantang tetapi mudah diakses untuk siswa. Mereka juga harus membuat suasana kelas yang mendorong siswa untuk berpikir aktif, berbicara, dan menulis dengan percaya diri.

Pengembangan *qirā'ah* (membaca) dan *kalām* (berbicara) dalam bahasa lain juga dimungkinkan dengan penggunaan pembelajaran *kitābah* berbasis media digital. Oleh karena itu, pendekatan ini tidak hanya bermanfaat untuk pengajaran menulis, tetapi juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual dan komunikatif secara keseluruhan (Muti Husnul Khotimah, 2024). Secara bersamaan, menggunakan teks asli membantu Anda membaca cepat, menyimak dialog, dan menulis jawaban yang koheren dan kreatif.

Selain itu, telah terbukti bahwa metode ini memiliki efek positif pada sikap dan persepsi siswa terhadap bahasa Arab. Banyak siswa yang mulai menemukan kepuasan dan kenyamanan dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat ekspresi setelah sebelumnya menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang kaku dan sulit. Bahasa Arab tidak hanya dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga dengan media sosial, film, podcast, dan platform pembelajaran kontemporer yang dikenal oleh generasi muda (Ilham et al., 2024).

Alan Maley (2017) menyatakan bahwa teks asli dapat meningkatkan pengalaman linguistik siswa dan membuat hubungan langsung antara bahasa yang dipelajari dan penggunaannya dalam situasi nyata. Dengan kata lain, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang makna pragmatis dari ekspresi, bukan hanya makna denotatifnya. Ini menjadi penting karena selama ini pembelajaran bahasa Arab sering kali terfokus pada hafalan kaidah nahwu dan sharf tanpa dikaitkan dengan praktik nyata penggunaan bahasa.

Prinsip pembelajaran humanis mendukung pendekatan pembelajaran berbasis media digital, yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Kolb dalam teori pembelajaran experiential (pengalaman) menekankan pentingnya siklus pembelajaran yang melibatkan empat tahapan: pengalaman konkret, pengamatan reflektif, konsep abstrak, dan eksperimen aktif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab berbasis media sosial, siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga aktif berinteraksi dengan konten yang relevan dan berkolaborasi dalam lingkungan digital yang mendukung pembelajaran aktif (Rahmat, 2025). Oleh karena itu, *kitābah* bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga untuk membangun kepribadian, rasa percaya diri, dan identitas berbahasa Arab siswa.

Pembelajaran bahasa yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembuatan teks—baik melalui tulisan, ujaran, atau presentasi visual—memberikan hasil yang lebih baik daripada pendekatan pembelajaran pasif. Peneliti seperti (Erta Mahyudin, 2025) dan (Jeremy Harmer, 1963) mengatakan ini.

Dalam hal ini, siswa yang menggunakan media digital menunjukkan peningkatan dalam hal menulis dengan berani dalam bahasa Arab dan menggunakan struktur bahasa dengan lancar.

- Keinginan untuk menggunakan ekspresi dan diksi yang kreatif
- Banyak menulis dalam satu waktu

Bandura (1997) mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kondisi yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, di masa mendatang, penggunaan media digital dalam pembelajaran kitabah layak dianggap sebagai alternatif atau bahkan model pembelajaran utama. Ini terutama berlaku untuk institusi yang ingin meningkatkan keterlibatan siswa dan pencapaian mereka dalam bahasa Arab.

Selain itu, metode ini membantu siswa memahami berbagai cara bahasa Arab kontemporer digunakan, baik formal (*fushā*) maupun informal, seperti yang terlihat dalam iklan dan media sosial. Konten-konten ini memberi siswa pemahaman langsung tentang penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, membantu mereka mempelajari bukan hanya aturan gramatikal tetapi juga bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi nyata.

Pembelajaran bahasa Arab dengan media digital memerlukan persiapan yang matang dan modul pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Akibat terlalu banyak stimulus visual dan informasi yang tidak relevan, penggunaan media digital dapat menyebabkan kebingungan atau bahkan gangguan konsentrasi jika tidak dirancang dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu memastikan bahwa aktivitas menulis dalam media digital tetap memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, dan tidak sekadar mengikuti tren teknologi tanpa arah pendidikan yang kuat (Sari et al., 2024).

Secara keseluruhan, *kitabah* yang dibantu oleh media digital memiliki potensi yang sangat besar untuk menghidupkan kembali pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Dengan dukungan infrastruktur, pelatihan guru, dan pembuatan modul berbasis digital, metode ini dapat menjadi bagian penting dari pembelajaran bahasa Arab di zaman sekarang. Ini juga meningkatkan kreativitas menulis siswa, meningkatkan konteks penggunaan bahasa, dan meningkatkan keterlibatan dan keinginan mereka untuk belajar.

4. CONCLUSION

Ada bukti bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran *kitabah* secara signifikan meningkatkan kreativitas dan produktivitas menulis siswa. Platform online seperti Google Docs, Canva, dan Padlet memungkinkan siswa menulis dalam konteks nyata, menambah kosakata mereka, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bahasa Arab. Selain itu, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan bahasa Arab dalam konteks formal (*fushā*) dan informal dalam kehidupan sehari-hari dengan membaca teks asli yang ditemukan di internet.

Meskipun demikian, penggunaan media digital masih menghadapi beberapa masalah. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan akses ke teknologi dan kemampuan guru untuk menggunakan platform digital dengan baik. Oleh karena itu, agar strategi ini dapat diterapkan secara optimal, pelatihan guru, penyediaan infrastruktur, dan pengembangan modul berbasis digital sangat penting. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis seseorang, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan berpartisipasi. Oleh karena itu, pembelajaran kitabah yang dibantu oleh media digital layak dimasukkan ke dalam pendekatan kontemporer dan kontekstual untuk kurikulum bahasa Arab di Indonesia.

REFERENCES

- Azhar, M., Rahmawati, M., Hikmah, H., Saputra, M. R., Mulyani, R., Nurdinah, S., Frananda, A., & Fitri, L. (2025). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 78–99. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v6i1.1438>
- Aziz, M. A., & Sanwil, T. (2022). Teori belajar konstruktivisme dan aplikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 76-83.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control* (Vol. 11). Freeman.
- Cahyati, L., & Maulani, H. (2023). Analisis faktor kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung. *MUMTAZA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 3(1).
- Faiz, M., & Afrita, J. (2024). Tantangan dan strategi pemahaman bahasa Arab untuk pendidikan generasi Z: Analisis dan prospek masa depan. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 5(4).
- Fitria, N. (2023). Dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab menurut perspektif psikologi. *AL-TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 71-86.
- Harahap, D. A., Annashir, A., Wandana, N., Nasution, S., & Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. (2024). Penggunaan aplikasi Canva dalam media pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 47079–47087.
- Harmer, J. (1963). *The practice of English language teaching*. Pearson.
- Hasaniyah, N., & Al Anshory, A. M. (2025). Pemanfaatan video interaktif Canva dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(4), 1142–1148.
- Hilmi, M., & Hasaniyah, N. (2023). Penerapan media pembelajaran digital dalam pengajaran bahasa Arab.
- Ilham, F., Zubaidillah, M. H., & Khalidi, A. (2024). Eksplorasi penggunaan media sosial pembelajaran bahasa Arab melalui perspektif mahasiswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 123-137.
- Khoiriyah, U. (2020). *Kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Arab* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

- Khotimah, M. H., Aqila, A., Indriati, S., & Nasution, S. (2024). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab: Maharah istima' dan kalam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 5051-5068.
- Leli, I., Fikriyah, M. A., Aisyah, S., & Saputro, E. (2025). Konten media sosial sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab. *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 3(01), 49-66.
- Mahyudin, E., L., SS, M. P. I., Ida Safitriani, L., Isro'atul Choliliyah, S. P., Nailul Hidayah, S. P., Siti Zulfa Hidayatul Maula, S., ... & Muhammad Iqbal, S. P. (2025). *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif dan Reseptif*. Publica Indonesia Utama.
- Maley, A., & Tomlinson, B. (Eds.). (2017). *Authenticity in materials development for language learning*. Cambridge Scholars Publishing.
- Nasution, S., & Zulheddi. (2019). Strategi pemelajaran aktif untuk keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab. *Seminar Internasional Dinamika Pendidikan Islam*, 701-715.
- Nasution, S., Al-Rasyid, H., Wulandari, P., Khalila, Z., & Pasaribu, B. (2023). An analysis of Qira'ah textbooks for Islamic senior high school: A religious moderation perspective. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 10(2), 203-216. <https://doi.org/10.15408/a.v10i2.34132>
- Nasution, S., Asari, H., & Al-Rasyid, H. (2024). Kitab kuning and religious moderation: A study on State Islamic Universities in Indonesia. *Journal of Al-Tamaddun*, 19(2), 73-88. <https://doi.org/10.22452/JAT.vol19no2.5>
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic language sciences based on technology in traditional Islamic boarding schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77-102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.422>
- Rahmat, L. (2025). Eksplorasi pengalaman pembelajaran bahasa Arab berbasis media sosial pada generasi Z. *Banggona Metulura: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/banggonametulura>
- Rathomi, A. (2020). Maharah kitābah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Tarbiya Islamica*, 8(1), 1-8.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Felicia, S. R. D., & Aurelita, N. M. (2024). Media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa* 18(1), 205-218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Setiadi, M. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva dalam pengembangan media pembelajaran interaktif bahasa Arab untuk anak usia dini. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal (TILA)*, 5(1). <https://doi.org/10.56874/tila.v4i2>
- Sofiyah, S. (2019). Penggunaan media gambar realitas untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas XI MAN 2 Rembang. *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/mht.131>